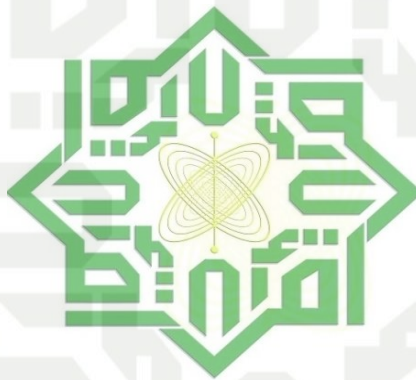


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# SISTEM MANAJEMEN PENGAWASAN PINJAMAN DIBUMDES DESA REMPAK DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

*Disusun Oleh:*

MUHAMMAD NASRUL

11425103689

JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1440 H/2019 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hascipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# SISTEM MANAJEMEN PENGAWASAN PINJAMAN DIBUMDES DESA REMPAK DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM

## SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Syariah (S1) di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



*Disusun Oleh:*

**MUHAMMAD NASRUL**  
**11425103748**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**  
**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1440 H/2019 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Pekanbaru, 03 Juli 2019

Kepada Yth  
**Bapak Dekan**  
**Fakultas Syariah dan**  
**Hukum UIN SUSKA**

**RIAU**

Di

pekanbaru

*assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, memberikan petunjuk dan mengarahkan serta perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara MUHAMMAD NASRUL yang berjudul” **SISTEM MANAJEMEN PENGAWASAN PINJAMAN BUMDES DI DESA REMPAK DI TINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM**” dapat di ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar ekonomi syariah (SE) pada fakultas syariah dan hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami, semoga dalam waktu dekat saudara yang tersebut di atas dapat dipanggil untuk di ajukan dalam sidang munaqasah difakultas syariah dan hukum.

Dengan demikian harapan, atas perhatiannya kami ucapkan trimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

MADONA KHAIRUNNISA ,SE,I, ME,Sy



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **SISTEM MANAJEMEN PENGAWASAN PINJAMAN DIBUMDES DESA REMPAK DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM**

yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Nasrul  
NIM : 11425103689  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu 21 Agustus 2019  
Waktu : 08.00 Wib  
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

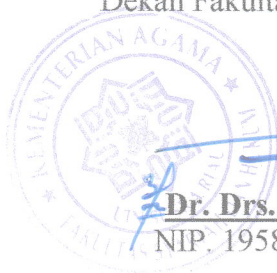
Pekanbaru, 12 September 2019 M


TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua  
**Dr. Heri Sunandar, M.CL**  
Sekretaris  
**Dra. Asmiwati, MA**  
Penguji I  
**H. Akmal Abdul Munir, Lc. MA**  
Penguji II  
**Bambang Hermanto. M.ag**

  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



  
**Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag**  
NIP. 195807121986031005





## ABSTRAK

**Muhammad Nasrul, (2019): Sistem Manajmen Penagawasan Pinjaman di BUMDES Desa Rempak Ditinjau Menurut Ekonomi Islam”.**

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan observasi awal penulis temukan, bahwa badan usaha milik desa (BUMDes) menyediakan pinjaman sebagai modal kepada masyarakat yang mempunyai usaha UMKM baik itu usaha perdagangan, peternakan perkebunan dan usaha-usaha kecil lainnya.

Adapun permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana prosedur pinjaman di BUMDES di desa rempak, bagaimana sistem manajemen pengawasan pinjaman BUMDES di desa rempak dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap sistem manajemen pengawasan pinjaman BUMDES di desa rempak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prosedur pinjaman di BUMDES desa rempak, untuk mengetahui manajemen pengawasan pinjaman di BUMDES desa rempak. Dan untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap sistem manajemen pengawasan pinjaman BUMDES di desa rempak tersebut.

Penelitian ini bersifat lapangan, maka dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, angket, wawancara dan dokumentasi, sebagai data primer yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian, populasi dan penelitian ini terdiri dari 2 orang karyawan bagian pengawasan dan nasabah yang aktif di BUMDES, berjumlah 130 orang total populasi 132 orang, sedangkan data skunder, yaitu data yang di peroleh dari pihak yang terkait, serta buku-buku atau kitab-kitab pustakaan, yang dapat membantu, penelitian ini, guna melengkapi data-data. Setelah terkumpul maka penulis menganalisis data dengan metode deskriptif kualitatif.

Adapun hasil penelitian penulis dapatkan sebagai berikut, sistem manajemen pengawasan di BUMDES desa rempak didapatkan hasil persentase sudah cukup baik, dimana prosedur pinjaman di BUMDES desa rempak kecamatan sabak auh adalah satu prosedur untuk mendapatkan pinjaman dan harus melengkapi persyaratan yang telah dibuat oleh BUMDES, adapun manajemen pengawasan yang dilakukan oleh BUMDES bagian pengawasan belum efektif, banyak nasabah yang tidak mengalokasikan dana tersebut untuk usaha melainkan untuk konsumsi ataupun kebutuhan sehari-hari, dan adapun tinjauan ekonomi islam adalah dimana adanya pinjaman yang disediakan oleh BUMDES, tersebut dapat membantu masyarakat untuk mengembangkan usahanya karena adanya tolong menolong, dan pengawasan yang dilakukan oleh BUMDES sudah sesuai dengan syariat islam, karna islam sangat menganjurkan untuk menjaga harta supaya harta tersebut digunakan untuk kemaslahatan umat.

**Kata kunci: prosedur pinjaman, manajemen pengawasan, ekonomi syariah**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kita kehadirat Allah SWT yang telah memberi nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan, sehingga penulis diberikan kekuatan serta kesehatan dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, “SISTEM MANAJEMEN PENGAWASAN PINJAMAN DIBUMDES DI DESA REMPAK DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM” ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan sebagaimana mestinya tanpa ada suatu hambatan apapun.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di hari akhir kelak, amin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari ada kelebihan dan ada kekurangan, kalau terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal dari Allah SWT. Namun kalau dalam skripsi ini terdapat kesalahan maka itu datangnya dari penulis sendiri. hal ini tidak lain karena kemampuan, cara berfikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan dikemudian hari. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya skripsi ini yaitu kepada :



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendo'akan, memotivasi dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus dukungan moril maupun materil serta memberi semangat kepada saya yaitu ayah tercinta saya Abdullah dan ibunda saya tercinta Anizar beserta adik-adik M. Redo, M. Amin, M. Fadil, M. Zaim, M. Rafi, M. Ariqin, dan kakak saya Azurati dan Nuraznizan.

Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag. selaku Rektor UIN SUSKA Riau dan seluruh civitas akademika UIN SUSKA Riau.

3. Bapak Dr. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum.

4. Bapak Dr. Heri Sunandar, M. CL selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, M. Ag selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Maghfirah, M. A selaku Wakil Dekan III yang bersedia mempermudah penulis dalam penulisan skripsi.

5. Bapak Bambang Hermanto, M.A dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc.Ak selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam, serta Bapak Ibu dosen dan karyawan karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan.

6. Ibu madona khairunnisa, SE, M.E, Sy selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, memperbaiki dan menyempurnakan materi dan sistematika penulisan dan telah mengorbankan waktunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Bapak Prof. Dr. H. Akbarizan MA, M.Pd selaku penasehat Akademik yang memberikan nasehat dalam masa perkuliahan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Kepada seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan materil dan moril sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Kepada seluruh teman-teman “**Ekonomi Islam 9 2014**” yang telah memberikan makna kebersamaan selama masa perkuliahan serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Kepada Sahabat “**Fastabiqul Khairat**” yaitu Ali, Rizal, Fauzan, Rian, Syarifah dan nova hariani, erik rayuanda dan Wiwin haryadi atas kebersamaan disaat suka dan duka hingga gelar sarjana ini dapat terpatri di nama.

Butuh lembar yang lebih luas untuk berjuta nama yang tak tertuliskan, bukan maksud hati untuk melupakan jasa kalian semua. Akhirnya tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain terimah kasih yang sedalam-dalamnya, semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda, aamiin.

*Wabillahitaufiq Walhidayah Wassalaamu ' alaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, Juni 2019  
Penulis,

**MUHAMMAD NASRUL**  
**NIM. 11425103689**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR IS .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>15</b>
A. Geografis dan demografis penelitian.....	14
B. Agama dan pendidikan.....	16
C. Sosial dan budaya.....	18
D. Srtuktur Bumdes.....	22
E. Visi dan misi Bumdes maju jaya.....	23
F. Kegiatan usaha Bumdes .....	23
<b>BAB III TINJAUAN TEORI .....</b>	<b>24</b>
A. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	24
B. Pengertian Pinjaman.....	27
C. Pinjaman dalam islam .....	28
D. Dasar Hukum Pinjaman .....	30
E. Jenis-jenis Pinjaman dan Fadlilahnya .....	31
F. Pengertian dan fungsi manajemen.....	33
G. Bentuk-bentuk fungsi manajemen.....	35
H. Manajemen dalam islam.....	46

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Pengertian pengawasan .....	49
J. Pengawasan dalam islam.....	51

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 58**

A. Prosedur Pinjaman di BUMDes Desa Rempak .....	58
B. Sistem Manajemen Pengawasan Pinjaman di BUMDes di desa Rempak .....	59
C. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Sistem Manajemen Pengawasan Pinjaman .....	65

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ..... 71**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin.....	16
Tabel II.2	Jumlah penduduk menurut usia.....	16
Tabel II.3	Jumlah penganut agama .....	17
Tabel II.4	Jumlah sarana peribadatan dari masing-masing agama.....	17
Tabel II.5	Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan .....	18
Tabel II.6	Jumlah sarana pendidikan .....	18
Tabel II.7	Jenis mata pencaharian.....	19
Tabel IV.1	Tanggapan responden terhadap masyarakat yang mendapatkan pinjaman dari BUMDES .....	60
Tabel IV.2	Tanggapan responden terhadap masyarakat yang terbantu dengan adanya BUMDES .....	61
Tabel IV. 3	Tanggapan responden terhadap program BUMDES .....	61
Tabel IV. 4	Tanggapan responden terhadap pelayanan BUMDES.....	62
Tabel IV.5	Tanggapan responden terhadap masyarakat yang mengalami kesulitan saat mengajukan pinjaman .....	63
Tabel IV.6	Tanggapan responden terhadap kriteria yang mendapatkan pinjaman dari BUMDES.....	63
Tabel IV.7	Tanggapan responden terhadap pengawasan yang dilakukan oleh BUMDES .....	64



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar belakang Masalah

Agar tercapainya keberhasilan seorang karyawan dalam suatu lembaga keuangan seorang pimpinan harus melakukan suatu langkah manajemen agar tujuan lembaga keuangan tercapai. Salah satu langkah yang dapat dilakukan seorang manajer adalah melakukan pengawasan terhadap suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seorang karyawan. Pengawasan menjadi unsur yang sangat penting dalam suatu lembaga keuangan .karena pengawasan diperlukan untuk memastikan apakah yang direncanakan berjalan sebagaimana semestinya atau tidak . Jika kegiatan yang sedang berjalan dengan semestinya. Maka diperlukan pengkoreksian kegiatan yang sedang berjalan agar tetap dapat tercapai apa yang direncanakan.

Pengawasan merupakan pemeriksaan untuk memastikan bahwa apa yang dikerjakan, mengevaluasi pelaksanaan pekerja, dan jika perlu memperbaiki apa yang sedang dikerjakan untuk menjamin tercapainya hasil pekerjaan yang direncanakan. Pengawasan juga merupakan kewajiban setiap atasan untuk menangani bawahannya yang bersifat preventif dan pembinaan. Dengan adanya pengawasan pimpinan dapat mengetahui kegiatan-kegiatan yang nyata dari setiap aspek dari setiap permasalahan dan apabila terjadi penyimpangan maka dapat mengambil langkah perbaikan.<sup>1</sup>Sistem pengawasan dalam lembaga keuangan dapat berjalan efektif jika dilaksanakan dengan

<sup>1</sup>George R.Terry Lesli W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm, 232



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sunggu-sungguh oleh seorang manajer/kepala lembaga keuangan. Tidak hanya itu, seluruh karyawan dalam lembaga keuangan memegang peranan penting untuk tercapainya sistem pengawasan yang efektif.

Istilah manajemen berasal dari kata kerja *to manage* yang diartikan dengan mengendalikan, menangani dan mengelola. Pengertian manajemen didefinisikan dengan berbagai cara tergantung dari titik pandang keyakinan serta pengertian dari pembuat definisi, secara umum pengertian manajemen adalah pengelolaan suatu pekerjaan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan cara menggerakkan orang-orang lain untuk bekerja. Pengertian manajemen dapat lebih jelaskan dari beberapa definisi oleh para ahli salah satunya antara lain:

Menurut thomas H. nelson, manajemen perusahaan adalah ilmu dan seni memadukan ide-ide, fasilitas proses, bahan dan orang-orang, untuk menghasilkan barang atau jasa yang bermanfaat dengan menjualnya dengan menguntungkan.

Melihat adanya pembangunan ekonomi yang berkesinambungan, npara pelaku ekonomi baik pemerintah ataupun masyarakat, baik perorangan maupun badan hukum memerlukan dana yang besar seiring dengan kegiatan ekonomi tersebut, kebutuhan akan pendanaan akan semakin meningkat. Kebutuhan pendanaan terebut sebagian besar dapat dipenuhi melalui kegiatan pinjam meminjam.<sup>2</sup>

<sup>2</sup>Erni T. Sule dan Kurniawan S, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2005), hlm. 317

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam berusaha ada beberapa faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan atau membatalkan niat melakukan kegiatan bisnis atau kegiatan usaha begitu pula mempengaruhi hidup atau matinya suatu usaha mikro kecil atau menengah (UMKM) diantaranya faktor –faktor yang mempengaruhi termasuk paling sering dipermasalahan adalah soal pendanaan atau fasilitas maupun pinjam modal atau permodalan.baik karena keterbatasan pemiliknya.maupun ada kendala yang dihadapi seseorang tersebut dalam memperoleh pinjaman modal tersebut.memiliki modal usaha merupakan salah satu faktor penting agar usaha atau bisnis yang kita jalankan menjadi sukses.mereka yang mempunyai modal besar akan berusaha secara mandiri.namun berbeda mereka yang tidak memiliki modal,bagi mereka yang tidak memiliki modal akan mencari pihak kedua yang mau membantu mendanai usaha tersebut, jika jumlah dana yang begitu besar,maka dalam jangka pendek sulit untuk dipenuhi,apalagi jika dipenuhi lewat lembaga perbankan.namun jika dana yang dibutuhkan relatif kecil tidak jadi masalah. Karena banyak tersedia sumber dana yang murah dan cepat.mulai dari meminjam ketetangga sampai peminjaman dari berbagai lembaga keuangan lainnya

Pengusaha kecil peorangan merupakan merupakan kelompok ekonomi terbesar dalam aktivitas indonesia, keberadaan mereka telah terbukti mampu menjadi katup pengaman perekonomian nasional selama periode krisis moneter dan menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi, perekonomian Indonesia masih didominasi oleh sektor seperti sektor pertanian, perdagangan dan industri rumah tangga.

Berbeda dengan perdagangan besar yang lebih berfokus pada industri pengelolaan yang membutuhkan modal yang besar, maka perdagangan kecil seperti pedagang sayur keliling, usaha barang harian rumahan, usaha kerajinan tangan seperti anyaman tikar, pengrajin keranjang, dan usaha-usaha kecil lainnya, merupakan sisi kontras mampu bergerak meski dengan dana terbatas, dengan karakter ini, tentunya akan mudah bagi pedagang kecil seperti dalam membuka usaha baru (ekstensi lapangan pekerjaan) dengan jumlah yang cukup signifikan, sehingga memungkinkan menyerap tenaga kerja yang lebih banyak dalam tempo yang relatif cepat.

Disamping banyak potensi, banyak juga permasalahan yang dihadapi pedagang kecil (UMKM) karena sifat usahanya yang kebanyakan yang masih bersifat transisi, beberapa permasalahan yang terutama yang sering dihadapi usaha ini antara lain adalah permodalan dan pemasaran, kekurangan modal dapat membatasi ruang gerak aktivitas usaha bagi para pedagang kecil (UMKM) untuk mencapai tingkat pendapatan yang optimal guna menjaga kelangsungan hidup usahanya. Dengan adanya keterbatasan modal sendiri diharapkan adanya akses serta terjangkauanya dan prosedur yang mudah. Sesuai dengan kebutuhannya para pedagang kecil membutuhkan sumber pembiayaan yang mudah dan cepat. Mudah dan cepat berarti tanpa persyaratan surat-surat yang menyulitkan, dan cepat diambil bila ia diperlukan.

Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai organisasi perantara antara masyarakat yang berkelebihan dana dengan masyarakat yang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekurangan dana yang menjalankan aktivitasnya harus sesuai dengan prinsip-prinsipnya. Bank juga berfungsi sebagai lembaga intermediasi yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Selain bank terdapat juga lembaga keuangan lainnya, berupa koperasi yang ada didesa-desa pada umumnya seperti badan usaha milik desa (BUMDES).

Berdasarkan UU Nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang didirikan oleh orang perorangan atau badan hukum koperasi,<sup>3</sup> dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip ekonomi.

Bila menengok perjalanan BUMDES di Indonesia sudah tercatat sebanyak 1.022 BUMDES telah berkembang di Indonesia, yang tersebar di 74 kabupaten, 264 kecamatan 1022 desa. BUMDES merupakan salah satu lembaga yang terdapat interaksi ekonomi antara pemerintah desa dengan masyarakat desa, sehingga hal ini juga berdampak pada hubungan antara pemerintah desa dengan masyarakat yang akan tercipta secara alamiah. Dan dengan adanya BUMDES ini akan menarik masyarakat untuk memulai berdagang sehingga secara perlahan angka kemiskinan akan menurun dan

<sup>3</sup> Adrian sutedi, *pasar modal : Sarana Investasi Keuangan*, hlm. 248-252



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikat keluarga yang tidak mampu untuk menjadi keluarga yang sejahtera. BUMDES ini ruang lingkupnya masih sederhana tidak seperti BUMN yang nasional dan BUMD yang ruang lingkupnya sekitar propinsi, kabupaten/kota. Maka BUMDES yang berada didesa rempak kec.sabak auh kab.siak ini juga memiliki fungsi yang sama, yaitu mengelola seluruh aset yang dimiliki oleh desa baik itu fisik ataupun non fisik yang sifatnya kearah perekonomian desa.

Adapun tujuan berdirinya BUMDES desa rempak ini ialah mendorong pertumbuhan ekonomi desa dan dan seluruh masyarakat desa. Memperluas pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, termasuk membuka kesempatan berusaha dan menyediakan lapangan kerja, Firman Allah swt QS.Al-Maidah (5): 2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشُّبُهَاتِ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمْثِلَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُومٍ أَن صَدُّوكُم عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “Hai orang-orang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang hadnya, dan binatang-binatang qalaa-id. dan jangan (pula) mengganggu orang-orang mengunjungi baitullah sedang mereka mencari karunia Allah swt dan keridhaan tuhanNya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka boleh berburu, dan jangan sekali-kali kebenciannmu kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya kepada mereka. Dan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kepada Allah swt sesungguhnya Allah amat berat siksanYa.

Ayat diatas merupakan prinsip dasar dalam menjalin kerjasama dengan siapapun, selama tujuannya adalah kebaikan dan ketakwaan berdasarkan rasa solidaritas sesama baik berhubungan dengan manusia maupun hubungan dengan Allah swt.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misi BUMDES desa rempak ini adalah mendirikan Badan usaha yang bergerak dalam bidang yang sesuai dengan kewenangan desa mampu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat menggerakkan perekonomian desa dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan desa.

Program-program BUMDES didesa rempak ini memang tidak banyak,meski hanya (satu) program utama tapi bisa berjalan lancar meski banyak sekali hambatan di lapangan.seperti pinjaman yang diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan dana baik itu membuka usaha ataupununtuk membuka lahan perkebunan serta peternakan

Dana Pinjaman yang dikelola oleh pemerintah BUMDES ini adalah dana yang berasal dari pemerintah propinsi yang dialokasikan kepada setiap desa-desa dan kampung sebesar Rp.500.000.000 juta,kemudian dikelola oleh pemerintahan desa yang pinjamkan kepada anggota dan masyarakat yang memerlukan pinjaman dalam berbagai usaha dimana anggota mengajukan permohonan tertulis kepada pengurus dengan mencantumkan jumlah uang yang di perlukan,kemudian pengurus mempertimbangkan dan memutuskan permohonan pinjaman sesuai dengan kemampuan koperasi,pada saat itu dimana pengurus berhakmenentukan besarnya jumlah pinjaman, syarat-syarat pengembalian dan bentuk nilai.<sup>4</sup>Adapun yang memakai prodak BUMDES dapat kita lihat berkembangnya usaha-usaha yang dimiliki oleh nasabah BUMDES,salah satu nasabah yang menggunakan prodak pinjaman di BUMDES desa rempak adalah ibu jamilah didesa rempak.Ibu jamilah ini

<sup>4</sup> Profil BUMDES di desa rempak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah menggunakan produk Pinjaman pada BUMDES selama Sembilan bulan terakhir. Dana yang diperoleh ibu Jamillah adalah sebanyak 10.000.0000 rupiah untuk usaha penjualan barang harian, dan sudah berkembang hingga saat ini.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan pihak BUMDES di desa Rempak, peneliti mendapatkan data nasabah serta penjelasan dari kepala BUMDES mengenai sistem manajemen pengawasan pinjaman BUMDES di desa Rempak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“SISTEM MANAJEMEN PENGAWASAN PINJAMAN DI BUMDES DI DESA REMPAK DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM”**.

**B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka pembahasan dalam penulisan ini difokuskan pada sistem manajemen pengawasan pinjaman BUMDES di desa Rempak ditinjau menurut ekonomi Islam.

**C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana prosedur pinjaman BUMDES di desa Rempak ?
2. Bagaimana sistem manajemen pengawasan pinjaman BUMDES di desa Rempak ?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap sistem manajemen pengawasan pinjaman BUMDES di desa Rempak. ?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui prosedur pinjaman BUMDES didesa rempak
- b. Untuk mengetahui sistem manajemen pengawasan pinjaman BUMDES didesa rempak
- c. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap sistem manajemen pengawasan pinjaman BUMDES didesa rempak

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan cakrawala berfikir penulis.
- b. Bagi BUMDES, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana manajemen pengawasan BUMDES didesa rempak.
- c. Digunakan sebagai pengajuan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berlokasi pada BUMDES di desa rempak kecamatan sabak auh karena kebanyakan masyarakat tersebut banyak melakukan usaha transaksi seperti UMKM.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

### a. Subjek

Subjek penelitian ini adalah Karyawan dan Nasabah BUMDES yang aktif.

### b. Objek

Objek penelitian ini adalah manajemen pengawasan pengawasan pinjaman BUMDES didesa rempak kecamatan sabak auh

## 3. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian pengawasan berjumlah 2 orang dan Nasabah yang aktif di BUMDES berjumlah 130 orang, total populasi 132 orang

### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengumpulan sampel untuk subjek yaitu pengambilan sampel secara acak, yakni menggunakan *random sampling*. Dari 132 orang maka diambil 2% dari populasi yang ada yaitu 27 orang. Yang terdiri dari 2 orang karyawan bagian pengawasan dan 25 orang nasabah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan menggunakan rumus slovin :

$$P = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$27 = \frac{132}{1 + 132 (e^2)}$$

$$27 = (1 + 132 (e^2)) = 132$$

$$27 + 3564 (e^2) = 132$$

$$3564 (e^2) = 132 - 27$$

$$3564 (e^2) = 105$$

$$e^2 = \frac{105}{3564}$$

$$= 0,029$$

$$e^2 = 2,9\%$$

$$e^2 = 1,7\%$$

$$= 2\%$$

#### 4. Sumber Data

##### a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari nasabah aktif dan karyawan di BUMDES desa rempak.

##### b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, dan data-data atau sesuatu yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data ialah sebagai berikut:

### a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung kelapangan terhadap objek yang diteliti.

### b. Kuisioner

Kuisioner merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian terhadap objek yang diteliti.<sup>5</sup>Yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui yakni dengan nasbah BUMDES.Jumlah pertanyaan yang ada diambil dari masing-masing item variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen.

### c. Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung atau secara lisan kepada subjek penelitian yaitu dengan karyawan BUMDES guna untuk mendapatkan informasi tambahan.

### d. Dokumentasi

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: alfabeta, 2011 ), hlm. 80

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis mendapatkan data-data dari dokumen dan arsip-arsip di BUMDES yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## 6. Analisis Data

Menganalisis data dalam penelitian kualitatif deskriptif berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami agar bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain.

### F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam pembahasan, maka penulisan penelitian ini dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai: Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Merupakan gambaran umum BUMDes desa rempak yang terdiri dari Sejarah Berdirinya BUMDes di desa rempak, Filosofi Perusahaan, Tujuan BUMDes, Fungsi dan Tugas BUMDes, Produk-produk yang ada di BUMDes. Dan struktur organisasi

#### **BAB III : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini merupakan uraian dari segi teori, dari penelitian ini berkenaan dengan: pengertian BUMDes, pengertian pinjaman,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian pinjaman dalam islam, pengertian manajemen, bentuk-bentuk manajemen, manajemen dalam islam, pengertian pengawasan, pengawasan dalam islam.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan hasil penelitian tentang sistem manajemen pengawasan pinjaman didesa rempak dan tinjauan ekonomi islam.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup, dimana didalam bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Geografis dan Demografis

##### 1. Geografis

Berdasarkan data dan keterangan yang penulis peroleh dari kantor Desa Rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten siak adalah salah satu Desa Kecamatan Sabak Auh yang luas wilayahnya 2259,54 Ha, Sebelah Utara berbatasan dengan Desa belading kecamatan Sabak auh, sebelah selatan berbatasan dengan desa laksamana Kecamatan Sabak auh, sebelah Timur berbatasan dengan desa selat guntung Kecamatan Sabak auh, sebelah Selatan berbatasan dengan sungai tengah Kecamatan Sabak auh. Jarak ke ibu kota Kecamatan Sabak auh 8 Km, Jarak ke ibu kota Kabupaten 45 Km, Jarak ke ibu kota Propinsi Riau 250 Km, Desa Rempak ini terbagi dari tiga Dusun, Yaitu Kepala Dusun seroja, Kepala Dusun kamboja, Kepala Dusun Sungai bayam.

##### 2. Demografis

Berdasarkan Pendataan, Jumlah penduduk yang ada di Desa Rempak berjumlah 1675 jiwa, dengan kepala keluarga 560 KK, pada akhir tahun 2017 untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel berikut ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.1**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis	Jumlah	Persentase (0%)
1	Laki-laki	628	35%
2	Perempuan	1047	65%
<b>Jumlah</b>		<b>1675</b>	<b>100%</b>

Sumber: Statistik Kantor Pemerintah Kab. Siak, Desember 2017

Dari tabel diatas hanya merupakan gambaran jumlah penduduk Desa Rempak secara umum, maka untuk mendapatkan gambaran yang lebih terperinci dapat dilihat pada tabel berikut yang akan menjelaskan jumlah penduduk menurut umur atau usia.

**Tabel 2.2**  
**Jumlah Penduduk Menurut Usia**

No	Umur	Jumlah	Persentase(0%)
1	0-12 Bulan	45	3%
2	1-12 Tahun	321	25%
3	21-40 Tahun	568	34%
4	41-60 Tahun	457	30%
5	61-80 Tahun	273	7%
6	> 80 Tahun	11	1%
<b>Jumlah</b>		<b>1675</b>	<b>100%</b>

Sumber : Statistik Kantor Pemerintahan Kab. Siak, Desember 2017

## B. Agama dan Pendidikan

### 1. Kehidupan Beragama

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor kepala Desa Rempak yang memiliki jumlah penduduk keseluruhan sebanyak 1675 jiwa, mayoritas penduduk yang berada di Desa Rempak Kecamatan Siak beragama Islam , hal ini dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.3**  
**Jumlah Penganut Agama**

No	Agama	Laki-laki	Perempuan
1	Islam	623 orang	1040 orang
2	Kristen	5 orang	7 orang
3	Katholik	- orang	- orang
4	Hindu	- orang	- orang
5	Budha	- orang	- orang
	<b>Jumlah</b>	<b>628 orang</b>	<b>1047 orang</b>

Sumber : Statistik Kantor Pemerintahan Kab. Siak, Desember 2017

**Tabel II.4**  
**Jumlah Sarana Peribadatan Dari Masing-masing Agama**

No	Jenis Peribadatan	Jumlah
1	Jumlah Mesjid	3
2	Jumlah Langgar/Surau/Mushollah	6
3	Jumlah Gereja Kristen Protestan	-
4	Jumlah Gereja Khatolik	-
5	Jumlah Wihara	-
6	Jumlah Pura	-
7	Jumlah Klenteng	-

Sumber : Statistik Kantor Pemerintahan Kab. Siak, Desember 2017

Berdasarkan gambaran tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa di

Desa rempak pada umumnya tempat sarana ibadah umat Islam .

## 2. Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor penting dalam menciptakan manusia yang berkuwalitas, apa lagi dalam menjalani kehidupan era globalisasi sekarang ini. Dalam hubungan ini kita melihat perkembangan manusia seutuhnya dari aspek pendidikan yang ada dalam masyarakat Desa Rempak menunjukkan ketinggalan jika dibandingkan dengan Desa-desa yang terdapat dalam wilayah Kecamatan Sabak Auh. Kenyataan ini



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbukti dari sarana pendidikan yang tersedia di Desa Rempak, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel II.5**  
**Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase(0%)
1	Taman Kanak-kanak	135	22%
2	Sekolah Dasar	254	27%
3	SMP/SMA	123	21%
4	Akademik (D1-D3)	25	5%
5	Sarjana (S1-S3)	145	25%
	<b>Jumlah</b>	<b>682</b>	<b>100%</b>

Sumber : Statistik Kantor Pemerintahan Kab. Siak, Desember 2017

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan bahwa jumlah pendidikan secara keseluruhan berjumlah 682 orang, bila dibandingkan dengan jumlah penduduk menurut usia yang jumlahnya 1675, maka tidak sejalan dikarenakan dari jumlah penduduk yang tidak termasuk ke dalam katagori jumlah penduduk menurut pendidikan berjumlah 682 orang.

**Tabel II.6**  
**Jumlah Sarana Pendidikan**

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Play Group	-	-
2	TK	1	20
3	SD/Sederajat	2	30
4	MTS/Sederajat	2	30
5	SMA/Sederajat	1	20
	<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>100%</b>

Sumber : Statistik Kantor Pemerintahan Kab. Siak, Desember 2017

## C. Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat

### 1. Sosial Budaya

Masyarakat Desa rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak menganut sistem sosial dengan menggunakan sistem adat istiadat yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatur tata pergaulan sosial masyarakat desa. Masyarakat desa juga memegang tradisi adat seperti dalam acara pelaksanaan upacara adat perkawinan masih dominan dilakukan sampai sekarang. Selain dari upacara adat perkawinan, masyarakat Desa rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak juga melakukan upacara syukuran pertanian yang dilakukan sekali dalam setahun. Peran adat istiadat dalam masyarakat desa dilakukan untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan kegotong royongan dalam membangun desa.

Sarana transportasi di Desa Rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak juga menggunakan sarana transportasi angkutan umum yakni kendaraan roda dua yang beroperasi setiap harinya. Dalam keseharian sarana transportasi tersebut dapat digunakan masyarakat untuk pergi ke pasar dan juga dapat dipakai untuk mengangkut barang dagangan.

Sarana komunikasi di Desa rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak sudah menggunakan telepon seluler/*smartphone* untuk berkomunikasi jarak jauh. Masyarakat juga bisa menerima sebagian informasi dan berita-berita melalui sarana Radio dan Televisi dengan memanfaatkan receiver atau parabola.

## 2. Ekonomi Masyarakat

Desa rempak Kecamatan Sabak Auh dihuni oleh berbagai suku, diantaranya adalah suku Piliang, Domo, Diliong, Kampai, Pitopang dan lain-lain. Desa Sawah ini juga ada sebagian kecil suku pendatang seperti Jawa, Minang, Melayu, dan suku kecil lainnya, penduduk Desa Rempak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Sabak Auh berjumlah 1675 dari jumlah keseluruhan laki-laki dan perempuan.

Perekonomian masyarakat Desa Rempak berada pada posisi menengah bila dibandingkan dengan Desa lain yang ada di Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak hal ini berdasarkan observasi yang penulis lakukan dapat dilihat dari segi tempat tinggal, juga kenyataan yang ditampilkan dari masing-masing keluarga. Adapun perincian mata pencaharian masyarakat desa Sawah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel II.7**  
**Jenis Mata Pencaharian**

No	Jenis Pekerjaan Laki-laki dan Perempuan	Laki-laki	Perempuan
1	Petani	378 orang	124 orang
2	Buruh tani	40 orang	32 orang
3	Pengawai Negeri Sipil	45 orang	20 orang
4	Pengrajin Industri rumah tangga	35 orang	23 orang
5	Pedagang keliling	6 orang	- orang
6	Peternak	12 orang	2 orang
7	Bidan Swasta	- orang	3 orang
8	Perawat Swasta	1 orang	4 orang
9	TNI	2 orang	- orang
10	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	2 orang	1 orang
11	Dosen Swasta	5 orang	1 orang
12	Karyawan perusahaan pemerintah	145 orang	54 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>692 orang</b>	<b>273 orang</b>

Sumber : Statistik Kantor Pemerintahan Kab. Siak, Desember 2017

Dari tabel di atas menunjukkan 965 orang, bila di bandingkan dengan jumlah penduduk yang jumlahnya 1675 maka 710 belum memiliki mata pencarian. Dapat dipahami sebagian besar masyarakat Desa Rempak sebagai petani, wiraswasta/pedagang sekaligus sumber nafkah bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Profesi yang mereka tekuni salah satunya bertani. Disamping melakukan usaha tani karet dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelapa sawit, ada sebagian masyarakat yang melakukan usaha perdagangan, perternakan, perikanan dan pengrajin industri rumah tangga.

**D. Srtuktur Bumdes**

Dalam mengelola BUMDES ini kepengurusan dipilih melalui psikotes dan interview secara lisan dan tertulis oleh kepala desa, pendamping desa dan ketua BPD.

Struktur Organisasi BUMDES Maju Jaya desa rempak masih mengacu pada peraturan Menteri dalam Negeri No.39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa dan belum mengacu pada peraturan Menteri Desa No. 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa untuk mendukung UU No. 6 Tahun 2015 tentang desa. Adapun data-data tentang organisasi BUMDES Maju Jaya Desa Rempak adalah sebagai berikut:

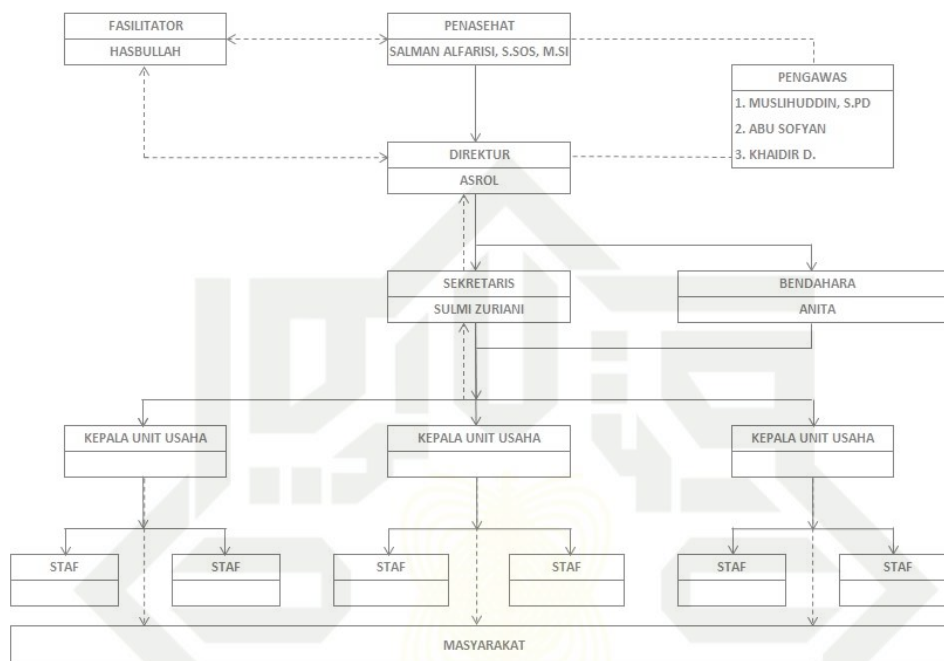
UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAGAN STRUKTUR KEPENGURUSAN BUMDES  
REMPAK MAJU JAYA**



**E. Visi dan Misi Bumdes Maju Jaya**

**1. Visi**

- a. Meningkatkan perekonomian desa
- b. Mengoptimalkan asset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
- d. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa atau dengan pihak ketiga
- e. Membuka lapangan kerja
- f. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Misi**

Misi dari BUMDES Desa Rempak mendirikan Badan usaha yang bergerak dalam bidang yang sesuai dengan kewenangan desa mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat mengerakan perekonomian desa dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan desa.

**F. Kegiatan Usaha Bumdes**

Kegiatan Usaha Desa yang ada di BUMDES Maju Jaya adalah kegiatan Usaha Desa simpan Pinjam. Kegiatan usaha Desa Simpan Pinjam BUMDES Maju Jaya ini meliputi:

1. Memberikan pinjaman uang untuk kegiatan usaha masyarakat desa yang dinilai produktif dan konsumtif, serta pembiayaan lainnya.
2. Menerima simpanan uang dari masyarakat desa dalam bentuk tabungan dan simpan berjangka. Tabungan yang dimaksud adalah yaitu simpanan masyarakat desa.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

##### 1. Pengertian BUMDES

Menurut UU No. 6 tahun 2014 pasal 1 ayat 1. menjelaskan bahwa adalah kesatuan masyarakat hukum dan memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus pemerintah. Kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/ hak tradisional dan di akui dan dihormati dalam system pemerintahan negara kesatuan republik Indonesia.

Berdasarkan pasal 213 ayat 2 undang-undangan nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah (selanjutnya di sebut UUPD), yang di maksud dengan badan usaha milik desa adalah lembaga usaha desa yang di kelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun sosial masyarakat yang di bentuk berdasarkan kebutuhan desa, dan sebagai mana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Badan usaha milik desa adalah lembaga usaha desa yang di kelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dan upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan social masyarakat yang di bentuk berdasarkan kebutuhan potensi.<sup>6</sup>

<sup>6</sup> UU No. 6 tahun 2014 Tentang Desa

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Badan usaha milik desa (BUMDes) merupakan program yang di prakarsai oleh departemen dalam negeri (Diejen PMD) di maksudkan untuk membentuk lembaga keuangan mikro Di pedesaan (perkreditan) dalam mengatasi permasalahan permodalan dalam masyarkat miskin atau usaha kecil di pedesaan dengan maksud untuk mengembangkan usaha ekonomi produktif dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi dana tersedia. Tujuan program BUMDes mendorong kegiatan perekonomian pedesaan, meningkatkan kreativitas berwirausaha, mendorong usaha sector informal.

Salah satu tujuan pendirian koperasi berdasarkan kepada kebutuhan dan kepentingan para anggota. Masing-masing kelompok masyarakat yang mendirikan koperasi yang memiliki kepentingan atau tujuan yang berbeda. Perbedaan kepentingan ini menyebabkan koperasi di bentuk dalam beberapa jenis sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut.<sup>7</sup>

Selain itu BUMDes juga merupakan lembaga ekonomi desa berperan mulai dari hulu (up-stream) sampai kesektor hilir (down-strean) dari aktivitas pengembangan usaha pertanian dan aktivitas ekonomi produktif lain yang di lakukan oleh masyarakat sesuai dengan potensi lokal desa.<sup>8</sup> Dengan demikian, BUMDes yang professional, mandiri dan memiliki jejaring kerja yang baik dengan berbagai pihak di harapkan sebagai upaya konsolidasi kekuatan ekonomi pedesaan menuju desa

<sup>7</sup> Dokumen BUMDES Maju Jaya, 2017

<sup>8</sup> Maryunani, *Pembangunan BUMDES dan Pemberdayaan Pemerintahan Desa*, (bandung:cv. Pustaka setia,2008) hlm. 35



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mandiri dan otonomi. Adapun tujuan yang lain yang ingin di capai BUMDes dalam pembangunan desa yaitu:

- a. Meningkatkan perekonomian desa
- b. Mengoptimalkan asset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi
- d. Meningkatkan pendapatan asli desa
- e. Mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat desa
- f. Memberikan kesempatan usaha
- g. Membuka lapangan kerja

Badan usaha milik desa merupakan usaha desa yang di tetapkan dengan peraturan desa. Usaha desa adalah jenis berupa pelayanan ekonomi desa seperti, usaha jasa, penyaluran Sembilan badan pokok perdagangan hasil pertanian, insdrustri dan kerajinan rakyat.

Pemerintah desa membentuk BUMDes ini berpedoman pada peraturan daerah tentang pedoman tata cara pembentukan dan pengelolaan BUMDes. Pembentukan BUMDes ini haruslah atas inisiatif pemereintahan desa dan atau masyarakat desa.

Selain itu tujuan program dana bergulir ini adalah untuk membuka dan memberikan kesempatan kepada unit usaha ekonomi untuk peningkatan taraf hidupnya dengan cara menciptakan dan memperluas lapangan kerja produktif. Di samping mengembangkan, meningkat dan memantap kehidupan ekonomi melalui penyediaan dana bergulir yang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat khusus. Berikutnya mampu meningkatkan kesadaran kemauan, tanggung jawab, rasa kebersamaan dan percaya dirinya.<sup>9</sup>

Arah program ini untuk mempercepat pengurangan jumlah penduduk miskin dan unit usaha ekonomi lemah, selain itu guna lebih mendorong terjadinya proses transformasi social ekonomi penduduk miskin dan usaha ekonomi lemah kearah yang lebih bertanggung jawab dan lebih proaktif untuk menumbuhkan dan mengembangkan usaha produktif, sasaran program ini untuk meningkat kesejahteraan social ekonomi penduduk miskin dan unit usaha ekonomi lemah melalui: peningkatan mutu sumberdaya manusia, peningkatan kemampuan permodalan dan menumbuhkan dan pengembangan usaha produktif.

Pinjaman/kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan sesuatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pemabayaran akan di laksanakan dalam jangka waktu yang telah di sepakati, pengertian kredit yang lebih mapan untuk kegiatan perbankan di Indonesia telah di rumuskan dalam undang-undang No. 7 tahun 1992 yang menyatakan kriteria adalah penyediaan uang/tagihan yang ada persamaan anantara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melaksanakan jumlah bunga sebagai imbalan.

Menurut p. mulyono sebenarnya sasaran kredit poko dalam penyediaan pinjaman tersebut bersifat penyediaan suatu modal untuk melaksanakan suatu

<sup>9</sup> Kasmir,op.cit hlm.288

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan usahanya sehingga kredit yang di berikan tersebut tidak lebih dari pokok semata.

### C. Pinjaman dalam Islam

Pinjaman („*ariyah*) berasal dari kata *at-ta''wur* yaitu ganti-mengganti pemanfaatan sesuatu kepada orang lain. Adapun „*ariyah* secara terminologis berarti pembolehan pemanfaatan suatu barang (oleh pemilik kepada orang lain) dengan tetap menjaga keutuhan barang itu.<sup>10</sup>

D.

Pinjaman („*Ariyah*) atau dalam istilah Wahbah Zuhaili, *i''arah* berasal dari akar kata *a''ara*, seperti dalam kalimat: *عَيْشَتْلَاهُ رَاعَا* artinya, *ia memberinya pinjaman*. Wahbah Zuhaili mengemukakan bahwa lafal „*ariyah* adalah nama bagi sesuatu yang dipinjam,<sup>11</sup> diambil dari kata „*ara* (malu), karena sesungguhnya dalam mencari pinjaman tersebut ada rasa malu dan aib. Tetapi pendapat tersebut disanggah, karena dalam kenyataannya Rasulullah SAW pernah melakukannya. Andaikata meminjam merupakan perbuatan yang memalukan dan perbuatan aib, maka sudah pasti Rasulullah SAW tidak akan melakukannya.

Para ulama berpendapat bahwa '*ariyah* adalah suatu hak untuk memanfaatkan suatu barang yang diterimanya dari orang lain tanpa imbalan dengan ketentuan barang tersebut tetap utuh dan pada suatu saat harus dikembalikan kepada pemiliknya. Dalam definisi tersebut terdapat dua versi. Versi pertama Hanafiah dan Malikiyah mendefinisikan „*ariyah* dengan “*tamlík al-manfaat*” (kepemilikan atas manfaat). Dari definisi tersebut dapat

<sup>10</sup> Syarh al-mihhaj, juz 5, hlm. 115

<sup>11</sup> Ahmad wardi Muslich, *Fiqih Muamalat*, Jakarta: Amzah, 2010, hlm 466



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipahami bahwa manfaat dari benda yang dipinjam dimiliki oleh si peminjam sehingga ia boleh meminjamkannya kepada orang lain. Sedangkan versi kedua, Syafi'iyah dan Hanabilah mendefinisikan 'ariyah dengan "ibahah al intifa'" (kebolehan mengambil manfaat). Dari definisi yang kedua dapat dipahami bahwa barang yang dipinjam hanya boleh dimanfaatkan oleh peminjam, tetapi tidak boleh dipinjamkan kepada orang lain.<sup>12</sup>

Terdapat pengertian lain tentang pinjaman, yaitu pengalihan pemilikan dengan jaminan yaitu saya mengeluarkan uang dari pemilikan saya dan pihak lain menyatakan akan menjamin keutuhan bendanya jika berupa barang dan menjaga nilainya jika berupa nilai. Hal-hal yang sejenis yakni yang satu dengan yang lainnya sama, seperti uang, dan sebagainya.<sup>13</sup>

Bagi kaum kecil, usaha bersama simpan pinjam juga merupakan sumber modal. Meski dalam jumlah yang tidak banyak, namun kegiatan simpan pinjam ini merupakan suatu pertolongan yang besar sekali. Usaha simpan pinjam dapat diartikan suatu pendidikan yang dapat digolongkan pada pendidikan pribadi melalui kegiatan sosial (kerja sama antar manusia), bagaimana manusia itu dapat bekerjasama dengan baik dan suatu jalan bagaimana seseorang dapat mengatasi masalah sosial ekonomi secara bersama. Didalam kegiatan simpan pinjam ini, bukanlah merupakan suatu usaha pinjam yaitu dimana seseorang dapat meminjam saja, akan tetapi suatu usaha yang dapat membina anggotanya untuk menabung. Oleh karena itu,

<sup>12</sup> Murtadho Mutahhari, *Pandangan Islam Tentang Asuransi Dan Riba*, bandung: pustaka hidayah 1995, hlm 68

<sup>13</sup> Frans Wiryanto Jomo, *Membangunan Masyarakat*, Bandung: Penerbit Alumni, 1986, hlm.167



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha simpan pinjam harus mempunyai dampak membawa kesejahteraan anggota, tidak hanya menanamkan sikap senang meminjam saja.

## D. Dasar Hukum Pinjaman

Pinjaman (‘Ariyah) merupakan perbuatan qurbah (pendekatan diri kepada Allah) dan dianjurkan berdasarkan Alquran dan sunnah. Dalil dari Alquran dalam surah Al-Maidah ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمْيِنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نَقَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (QS.AL- maidah ayat 2)*

Dalam ayat ini, Allah memerintahkan umat Islam untuk saling tolong-menolong dalam mengerjakan kebaikan dan melarang untuk tolong-menolong dalam keburukan. Salah satu perbuatan baik itu adalah „ariyah, yakni meminjamkan barang kepada orang lain yang dibutuhkan olehnya.<sup>14</sup>

Dasar hukum „ariyah bisa berubah-ubah sesuai dengan situasi dan kondisi. Suatu ketika, „ariyah kadang-kadang bisa wajib,<sup>15</sup> seperti meminjamkan baju untuk menahan panas atau dingin yang luar biasa, dan kadang-kadang bisa haram, seperti meminjamkan amah (hamba sahaya perempuan) kepada orang lain. Di samping itu, „ariyah kadang-kadang juga

<sup>14</sup> Ahmad Wardi muslich, *Fiqih Muamalat*, Jakarta: Amzah, 2010, hlm. 469

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, AL-qur'an dan Terjemahnya



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa makruh, seperti seorang muslim meminjamkan barang kepada orang kafir.

**E. Jenis-jenis Pinjaman dan Fadlilahnya**

Para ulama mengatakan bahwa pinjaman itu ada dua macam, pinjaman konsumtif dan pinjaman produktif. Pinjaman konsumtif adalah peminjam mengambilnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sedangkan pinjaman produktif adalah pinjaman yang diambil seseorang tidak untuk digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, melainkan untuk modal usaha, ia menanamkan dan mengembangkannya.

Sayyid Bazarghan membagi pinjaman konsumtif ke dalam tiga macam:

1. Pinjaman orang-orang lemah.

Mereka tidak memiliki seorang pun (yang dapat memenuhi kebutuhan mereka), padahal mereka memiliki kebutuhan-kebutuhan yang mendesak, misalnya karena sakit. Mereka memerlukan pinjaman agar dapat memenuhi kebutuhan ini.

2. Pinjaman orang-orang yang memerlukan bantuan („amilin).<sup>16</sup>

Mereka bukan orang yang miskin sama sekali, mereka mampu melunasi hutangnya pada masa yang akan datang. Artinya, secara potensial mereka mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya, tetapi secara aktual mereka tidak mampu untuk itu.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Murtadho Mutahhari, op.cit, hlm.45

<sup>17</sup> Ahmad Wardi Muslich, op.cit, hlm.469

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Orang yang punya utang.

Kondisi mereka lebih baik daripada dua kelompok diatas. Contohnya, orang yang mempunyai hutang pada orang lain. Ia meminjam untuk dapat membayar kembali hutangnya dengan cepat, tidak memerlukan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Memberi pinjaman kepada orang yang butuh termasuk akhlak yang mulia dan terpuji, karena berarti menolong melepaskan kesusahan orang lain. Islam mengajarkan prinsip tolong-menolong dalam kebaikan, Rasulullah SAW bersabda:

*“Barangsiapa yang melepaskan kesusahan seorang Mu”min dari kesusahan-kesusahan dunia, niscaya Allah akan melepaskan kesusahannya di hari qiyamat...” (H.R. Muslim)*

Penulis akan menitik beratkan pada pinjaman produktif ini, karena pembahasan yang penulis bahas berupa pinjaman produktif dari pihak PNPM-MP untuk masyarakat sebagai modal usaha dan usaha-usaha yang menghasilkan lainnya.<sup>18</sup>

### 3. Sifat Dasar Pinjaman

Sifat dasar pinjaman adalah seseorang mengubah barang yang dimilikinya dari wujud riil menjadi wujud relatif. Keistimewaan wujud relatif adalah tidak terkena kerusakan dan kerugian. Walaupun dunia ini hancur, maka pinjaman itu akan tetap ada. Sifat dasar pinjaman dan menjadikan bentuk relatif adalah seperti satu bentuk gadai, bentuk ketiadaan kegunaan barang. Yaitu bahwa penggadaian selamanya tidak

<sup>18</sup> Hamzah Ya’qud, *Kode Etika Dagang Menurut Islam*, Bandung: CV. Diponegoro, 1992, hlm. 214

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada keuntungan darinya, karena ia merupakan gadai yang ada dan menjaga dari kerusakannya, sehingga pada gilirannya dapat menghasilkan keuntungan. Pada dasarnya, tidak ada produktivitas bagi wujud relatif.

Jadi, ketika seseorang meminjamkan sesuatu, maka ia telah menghilangkan penggunaan terhadap manfaat yang dihasilkannya dan menjaganya dari kerusakan. Pada dasarnya, ia menghilangkan pemilikan terhadap hasilnya yang negatif maupun yang positif. Tidak ada orang yang meminjamkan sesuatu ke orang lain, tetapi ia tetap mengambil manfaat dari barang yang ada dalam jaminan orang lain tersebut, karena manfaat yang ada pada barang tersebut adalah milik peminjam.<sup>19</sup>

Pinjaman bagi yang meminjamkan adalah mandul, tidak mungkin menghasilkan manfaat, karena pinjaman itu bukan miliknya walaupun menghasilkan manfaat. Manfaat tersebut pada dasarnya seperti persewaan. Barang tersebut tidak dihitung sebagai milik orang yang meminjamkan sehingga manfaatnya pun menjadi miliknya, jika memang menghasilkan manfaat.

## F. Pengertian dan fungsi manajemen

Pengertian manajemen dan fungsinya sudah biasa di pakai dalam kehidupan sehari-hari, yang secara umumnya sudah memahami apa yang di maksud. Namun pengertian secara ilmiah sampai saat ini masih beragam, di antaranya seperti yang terlihat di bawah ini.

Menurut mary parker follet, sebagai mana yang di kutip oleh yuliana dalam *pengantar manajemen*, manajemen adalah seni dalam menyelesaikan

<sup>19</sup> Murtadho Mutahhari, *Asuransi Dan Riba*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1995, hlm. 48



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah sesuatu mulai orang lain. Definisi ini mengandung arti bahwa para manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui peraturan orang-orang lain untuk melaksanakan sebagai tujuan yang mungkin diperlukan, atau berarti dengan tidak melakukan tugas-tugas itu sendiri.<sup>20</sup>

Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam melaksanakannya.

Manajemen oleh para penulis dibagi atas beberapa fungsi. Pembagian fungsi-fungsi manajemen ini tujuannya adalah :

1. Supaya sistematis pembahasan lebih teratur
2. Agar analisis pembahasannya lebih mudah dan lebih mendalam :
3. Untuk menjadi pedoman pelaksanaan proses manajemen bagi manajer.

Fungsi-fungsi manajemen yang dikemukakan para ahli tidak sama. Hal ini disebabkan latar belakang para ahli, pendekatan yang dilakukan tidak sama. Untuk bahan perbandingan fungsi-fungsi manajemen yang dikemukakan para ahli di antaranya dapat dilihat: menurut Ahmad Ibrahim Abu Sinn dalam bukunya yang berjudul manajemen syariah menjelaskan bahwa fungsi manajemen, khususnya dalam islam, terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan.<sup>21</sup>

Menurut G.R Terry, sebagaimana yang dikutip oleh Eeng Ahmad dan Epin Idriani dalam bukunya Bimbingan Kompetisi Ekonomi, manajemen memiliki fungsi dasar itu sering disingkat POAC, yaitu Planing (perencanaan),

<sup>20</sup> Yuliana, *Pengantar Manajemen*, (Pekanbaru: SUSKA PREwa Fss, 2008), hlm. 1.

<sup>21</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2003), hlm. 8.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Organizing (pengorganisasian), Actusting (penggerakan), dan controlling (pengawasan).<sup>22</sup>

Sedangkan Griffin, sebagaimana yang dikutip oleh Ernie Trisnawati sule dan kurniawan saefullah dalam bukunya pengantar manajemen, mengemukakan bahwa fungsi-fungsi manajemen terdiri dari Planing (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Leading (kepemimpinan), dan controlling (pengawasan).

## G. Bentuk-bentuk Fungsi Manajemen

Ahmad Ibrahim Abu Sinn dalam bukunya yang berjudul manajemen syariah menjelaskan bahwa fungsi manajemen, khususnya dalam islam, terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan. Penjelasannya akan diuraikan dibawah ini:

### 1. Perencanaan

#### a. Pengertian perencanaan

Dalam Al-quransurat yunus: 3 Allah Berfirman:

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مَا مِنْ شَفِيعٍ إِلَّا مِنْ بَعْدِ إِذْنِهِ ذَلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ

Artinya: *Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah Yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy untuk mengatur segala urusan. Tiada seorangpun yang akan memberi syafa'at kecuali sesudah ada izin-Nya. (Dzat) yang demikian itulah Allah,*

<sup>22</sup> Ernie Trisnawati Sule Dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*,( Jakarta: Kencana, 2010). Ed 1,hlm, 8.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Tuhan kamu, maka sembahlah Dia. Maka apakah kamu tidak mengambil pelajaran.*

Dari ayat tersebut bisa dipahami bahwa Allah telah mengatur dan merencanakan kehidupan ini dengan konsep yang tak bisa diubah dengan semena-mena. Sesuatu yang telah terkonsep tersebut sudah menjadi ketentuan Allah SWT, tinggal bagaimana manusia menjalankan dan mematuhi apa yang telah Allah perintahkan bagi umat manusia. Apapun yang terjadi di dunia ini jauh hari telah Allah rencanakan.

## b. Pengertian perencanaan

Dalam Al-quran surat yunus: 3 Allah Berfirman:

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُدِيرُ الْأَمْرَ مَا مِنْ شَفِيعٍ إِلَّا مِنْ بَعْدِ إِذْنِهِ ذَلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ

Artinya :*Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah Yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy untuk mengatur segala urusan. Tiada seorangpun yang akan memberi syafa'at kecuali sesudah ada izin-Nya. (Dzat) yang demikian itulah Allah, Tuhan kamu, maka sembahlah Dia. Maka apakah kamu tidak mengambil pelajaran.*

Dari ayat tersebut bisa dipahami bahwa Allah telah mengatur dan merencanakan kehidupan ini dengan konsep yang tak bisa diubah dengan semena-mena. Sesuatu yang telah terkonsep tersebut sudah menjadi ketentuan Allah SWT, tinggal bagaimana manusia menjalankan dan mematuhi apa yang telah Allah perintahkan bagi

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umat manusia. Apapun yang terjadi didunia ini jauh hari telah allah rencanakan.

Allah adalah maha pengatur atau manejer yang maha sempurna dalam mengelola alam dan kehidupan ini. Karena allah adalah maha pengelola maka manusia khususnya umat islam mewarisi sifat-sifat Allah di bumi, tapi tentu semua itu dilaksanakan dengan minta pertolongan-Nya.

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Hasyar : 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan*

Pada ayat dia atas allah memanggil semua orang yang beriman supaya benar-benar melaksanakan takwa kepada Allah dengan menjalankan semua perintah-nya, kemudian bersiap-siap membenahi, membekali hari esok maupun maut dan persiapan di dalam kubur hingga diakhirat kelak, supaya lebih memperbanyak bekal yang berarti lebih beruntung dan terjamin kebahagiaan. Manusia yang hidup di muka bumi ini pasti memiliki masalah yang berbeda-beda dan cara menyelesaikan masalah berbeda-beda pula namun setiap setelah kesulitan itu pasti ada kemudahan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan adalah fungsi dasar (fundamental) manajemen, karena organisasi, kepegawaian, dan pengawasan pun harus terlebih dahulu direncanakan. Hasil perencanaan baru akan diketahui pada masa depan. Agar resiko yang ditanggung itu relatif kecil, hendaknya semua kegiatan, tindakan, dan kebijakan direncanakan terlebih dahulu. Perencanaan ini adalah masalah memilih, artinya memilih tujuan, dan cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut dari beberapa alternatif yang ada. Tanpa alternatif, perencanaan pun tidak ada. Perencanaan merupakan kumpulan dari beberapa keputusannya.

Setiap organisasi memiliki sasaran yang akan dicapai, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, fungsi perencanaan dilakukan pada awal kegiatan yang dilakukan organisasi. Fungsi perencanaan berkaitan dengan permasalahan sejauh mana tujuan dapat dicapai, baik dilihat dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan politik. Dengan demikian, fungsi perencanaan memberikan arah yang jelas dalam upaya mencapai sasaran yang ditetapkan.<sup>23</sup>

Beberapa definisi menurut para ahli adalah sebagai berikut : menurut Robbins dan Coulter sebagaimana yang dikutip oleh Ernie Trisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah dalam bukunya pengantar manajemen, mendefinisikan sebagai sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk mencapai

<sup>23</sup> Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis Dan Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), Ed, 1-2, hlm, 79.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh, serta merumuskan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi.<sup>24</sup>

2. Kepemimpinan

Munculnya seorang pemimpin dalam suatu masyarakat adalah sebuah keniscayaan. Pemimpin sejati adalah orang yang dipilih masyarakat, karena memiliki beberapa karakteristik tertentu yang berbeda dari yang lainnya, dan ia mendapat ridha dari mayoritas masyarakat, walaupun tidak seutuhnya.

Tugas utama yang harus dijalankan seorang pemimpin adalah memberikan contoh suri teladan yang baik para bawahannya dalam menjalankan tugas-tugas perusahaan. Ia mewajibkan dirinya berperilaku lurus sesuai dengan penuh kesabaran, amanah dan pengorbanan. Semua tindakan yang dilakukan harus sesuai dengan ketentuan yang telah dilakukan Allah, dengan berpegang teguh terhadap firman Allah dalam surat Al-Shaff ayat 2-3;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ. كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ.  
الصف:

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, knapa kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?. [Ash-Shaff : 2 – 3]<sup>25</sup>

Dalam Al-quran surat Al Ahzab ayat 21 Allah beriman :

<sup>24</sup> [Http://Perpustakaan-Iainradenfatah09.blogspot](http://Perpustakaan-Iainradenfatah09.blogspot), *Manajemen Dalam Islam*, 03 maret 2013.

<sup>25</sup> Ernie Trisnawati Sule Dan Kurniawan Saefullah, op. cit. hlm, 96



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang Baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan(kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.<sup>26</sup>

Dalam Al-quran surat Al-Nah ayat 125 Allah beriman:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Dari ayat diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang pemimpin harus lemah lembut, bijaksana dan adil dalam memberikan keputusan kepada masyarakat. Perhatian terhadap persoalan rakyatnya, memberikan nasihat ketika mereka melakukan kesalahan dan memberikan semangat saran. Memberikan (motivasi) jika mereka melakukan.

<sup>26</sup> M. Nashiruddin Al- bani, Shahih Sunan Abu Daud, (Jakarta: pustaka azzam, 2007, cet. 2 hlm. 192

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah proses yang dilakukan manajer perusahaan (directing) dan mempengaruhi (influencing) para bawahannya dalam kegiatan yang berhubungan dengan tugas (taskrelated activities), agar para bawahannya tersebut mau mengarahkan seluruh kemampuannya. Baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota suatu tim, untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan perusahaan. Dengan kepercayaan serta tekun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan mereka.

Kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan mengarahkan pengikut-pengikutnya untuk bekerja sama.

Adapun dalam islam kepemimpinan adalah kemampuan untuk mengatur, mempengaruhi atau mengarahkan orang lain (2 orang atau lebih) untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan dengan upaya yang maksimal dan kontribusi dari masing-masing individu.

## b. Ciri-ciri Kepemimpinan

Menurut Stogdill sebagaimana yang dikutip oleh ismail solihin dalam bukunya pengantar manajemen, pemimpin yang efektif memiliki ciri-ciri (traits) dan keahlian (skil) sebagai dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ciri – ciri Pemimpin	Uraian
Kecerdasan	Membantu para menejer memahami dan memecahkan permasalahan yang rumit.
Pengetahuan dan keahlian	Membantu para menejer membuat keputusan yang baik dan menentukan cara untuk meningkatkan efesiensi dan efektif.
Dominasi	Membantu para menejer mempengaruhi para bawahan untuk mencapai tujuan
Rasa percaya diri	Membantu para menejer mempengaruhi para bawahan secara efektif dan tetap tegar pada saat menghadapi berbagai rintangan dan kesulitan
Energy yang tinggi	Membantu para menejer menghadapi berbagai tuntutan yang mereka hadapi.
Toleransi akan stress	Membantu para menejer menghadapi ketidakpastian dan membuat keputusan yang sulit.
Integritas dan kejujuran	Membantu para menejer berperilaku etis sehingga memperoleh kepercayaan dari para bawahannya.
Kematangan	Membantu para menejer agar tidak bertindak mementingkan diri sendiri, mengendalikan perasaan mereka dan mampu meminta maaf pada saat mereka melakukan kesalahannya.

Terlepas dari ciri-ciri kepemimpinan di atas, pada esensinya kualifikasi kepemimpinan memungkinkan seorang menejer memainkan perannya dalam menopang kondisi yang ada meliputi hal sebagai berikut.<sup>27</sup>

### 3. Pengorganisasian

Islam mengakui adanya keniscayaan sebuah pengorganisasian dalam kehidupan masyarakat, memungkinkan adanya strata kepemimpinan atas kekuasaan.sebelum didelegasikan kepada seseorang.

<sup>27</sup> Ismail Sholihin, *Pengantar Manajemen*,( Jakarta: PT Gelara Angkasa Pertama, 2009), hlm.143

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perlu diperhatikan bahwa dalam islam tidak pernah menggunakan istilah al-sultah. (kewenang, kekuasaan), sehingga maknanya bisa dibelokkan menguasai atau menghukum. Akan tetapi Islam lebih memilih menggunakan istilah ulil amri dalam firman Allah surat Al-Nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَزَّعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah is kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnva), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*

Dengan adanya wewenang dan tanggung jawab ini memungkinkan untuk menentukan aktivitas manajemen yang dijalankan masing-masing individu. Aktivitas-aktivitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perlu dibagi dalam beberapa kelompok aktivitas. Melalui penetapan kerja yang sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing, syarat ini akan dapat mengupayakan efisiensi kerja yang baik.

#### a. Pengertian Pengorganisasian

Menurut Jones dan George sebagaimana yang dikutip oleh Ismail Solihin dalam bukunya Pengantar manajemen, Pengorganisasian merupakan suatu proses yang dilakukan oleh para manajer untuk menempatkan hubungan kerja diantara para karyawan agar memungkinkan mereka mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Defenisi sederhana pengorganisasian ialah keseluruhan pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, serta wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>28</sup>

Pengorganisasian pada hakikatnya mengandung pengertian sebagai proses penetapan struktur peran, melalui penentuan aktivitas-aktivitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dan bagian-bagiannya. Pengelompokan aktivitas-aktivitas, penugasan kelompok-kelompok aktivitas kepada menejer-menejer, pendelegasian wewenang, untuk melaksanakannya, pengoorganisasian hubungan-hubungan wewenang dan informasi, baik horizontal maupun vertikal dalam struktur organisasi.<sup>29</sup>

Sementara itu pengorganisasian dalam pandangan Islam bukan semata-mata wadah, melainkan lebih menekankan pada bagaimana sebuah pekerjaan di lakukan secara rapi. Pengorganisasian lebih menekankan pengaturan mekanisme kerja. Dalam sebuah organisasi, tentu ada pemimpin dan bawahan.

Dengan adanya pengorganisasian, memungkinkan untuk mengatur kemampuan sumber daya manusia guna mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan segala potensi secara efektif dan

<sup>28</sup> Ahmad Ibrahim Abu Sinn, Op, Cit. hlm. 94-95

<sup>29</sup> Ismail Sholihin, Op.Cit, hlm. 92

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efisien. Pemimpin yang ada berada dalam manajemen puncak memiliki hak untuk mengatur kegiatan (aktivitas) manajemen yang berbeda dan berhak mengeluarkan kebijakan.

Secara simultan, manajer harus mempertimbangkan apa yang sedang berlangsung dalam lingkungan organisasi perusahaan saat ini dan juga yang akan terjadi pada lingkungan organisasi perusahaan di masa yang akan datang. Dengan mempertimbangkan kedua faktor tersebut, manajer perusahaan dapat mengembangkan desain organisasi (*organization design*) yaitu suatu pemilihan struktur organisasi paling sesuai dengan tujuan, strategi, sumber daya organisasi dan tugas-tugas yang dimiliki sebuah perusahaan. Sedangkan struktur organisasi (*organization structure*) menunjukkan bagaimana berbagai aktivitas yang terdapat dalam organisasi dibagi, dikelompokkan, dan dikoorganisasikan hubungannya, baik hubungan antara manajer dan karyawan, manajer dan manajer, karyawan dan karyawan.<sup>30</sup>

Dalam melakukan pengorganisasian ada tiga langkah yang dapat dilakukan yaitu:

#### 1) Merencanakan struktur organisasi

Merencanakan struktur organisasi, seorang manajer melakukan pengidentifikasian pekerjaan yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan, menggolongkan pekerjaan-pekerjaan

<sup>30</sup> Ismail Sholihin, Op.Cit hlm. 92



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi satu kesatuan yang seimbang, dan menanamkan tanggung jawab setiap jahatan.<sup>31</sup>

2) Mendefinisikan wewenang dan tanggung jawab

Mendefinisikan wewenang dan tanggung jawab, maksudnya adalah pemberian pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang disertai tanggung jawab dan pertanggung jawaban atas hasil yang dicapai.

3) Menetapkan hubungan kerja

Menetapkan hubungan kerja merupakan hal yang harus dilakukan oleh seorang menejer untuk membedakan antara tugas lini, staf, dan fungsional menurut bidang kerjanya masing-masing. Selain itu, menejer juga harus menjalin hubungan-hubungan, laporan antara bawahan dan atasan serta antara kelompok dan kelompok dan lainnya.

## H. Manajemen dalam Islam

Dalam pandangan agama Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi. Tertib dan teratur proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Proses manajemen pada dasarnya adalah dengan merencanakan segala sesuatu secara mantap untuk melahirkan keyakinan sehingga dalam mengerjakan pekerjaan sesuai dengan aturan serta akan menghasilkan manfaat. Perbuatan yang tidak ada manfaatnya adalah sama dengan perbuatan yang tidak pernah direncanakan. Jika perbuatan itu tidak pernah direncanakan maka tidak termasuk

<sup>31</sup> E. Gumbira Said, dkk, *Agris Bisnis Syariah, Manajemen Agribisnis Dalam Perspektif Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2005), hlm. 143

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada kategori manajemen yang baik.<sup>32</sup> Allah mencintai perbuatan-perbuatan yang termenej dengan baik, sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran dalam surah Ash-Shaf ; 4 :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَتْهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُوصٌ

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.*

Didalam manajemen syariah hal yang paling penting adalah perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keamanan dan ketauhidan. Hal ini berbeda dengan manajemen konvensional yang sama sekali tidak terkait bahkan terlepas dari nilai-nilai tauhid. Orang-orang yang menerapkan manajemen konvensional tidak merasa adanya pengawasan yang melekat, kecuali semata-mata pengawasan dari pimpinan atau atasan. Setiap kegiatan dalam manajemen syariah, di upayakan menjadi amal shaleh yang bernilai abadi. Istilah amal shaleh tidak semata-mata diartikan perbuatan baik seperti yang dipahami selama ini, tetapi merupakan amal perbuatan baik yang dilandasi iman, dengan berbagai persyaratan diantaranya adalah niat yang ikhlas karena Allah, tata cara pelaksanaannya sesuai dengan syariat, dilakukan dengan penuh kesungguhan.

Beberapa prinsip atau kaidah dan teknis manajemen yang ada relevansiya dengan Al-Quran dan Hadist antara lain sebagai berikut:

1. Prinsip Amar Ma'ruf Nahi Munkar

<sup>32</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2008). Hlm. 805

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap muslim wajib melakukan perbuatan yang Ma'ruf yaitu perbuatan yang baik dan terpuji seperti perbuatan tolong-menolong (ta'awun), menegakkan keadilan diantara manusia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempertiga efesiensi, dan lain-lain.

Sedangkan perbuatan munkar (keji), seperti korupsi, suap, pemborosan, dan sebagainya harus di jauhi dan bahkan diberantas.<sup>33</sup>

## 2. Kewajiban menegakkan kebenaran

Ajaran islam adalah metode illahi yang menegakkan kebenaran dan menghapuskan kebatilan, dan untuk menciptakan masyarakat yang adil, sejahtera serta diridhoi Allah. Kebenaran menurut ukuran dan norma Islam. Manajemen merupakan metode pengelolaan yang baik dan benar, untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam menegakkan kebenaran. Menegakkan kebenaran adalah metode Allah yang harus di taati oleh manusia. Dengan demikian manajemen yang disusun oleh manusia untuk menegakkan kebenaran menjadi wajib.

## 3. Kewajiban Menegakkan Keadilan

Hukum syariah mewajibkan kita untuk menegakkan keadilan, kapan dimana saja. Allah berfirman dalam surat An-Nisa : 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu

<sup>33</sup> Didin Hafidhuddin, dkk, *Manajemen Syariah Dalam Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press 2002) cet.1 hlm. 5

*menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha melihat.*

#### 4. Kewajiban Menyampaikan Amanah Allah

Allah dan Rasul-Nya memerintahkan kepada setiap muslim untuk menunaikan amanah. Kewajiban menunaikan amanah dinyatakan dalam Qs. An-Nisa:58:<sup>34</sup>

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾

Artinya :*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya.*

Ayat ini mengandung pengertian bahwa Allah memerintahkan bahwa agar selalu menunaikan amanat dalam segala bentuknya, baik perorangan, amanat perusahaan maupun pemerintahan. Seorang manajer perusahaan adalah pemegang amanat yang wajib mengelola perusahaan dengan baik sehingga akan menguntungkan bagi perusahaan dan manajemennya.

#### H. Pengertian pengawasan

Menurut Robert j. mikler pengawasan yaitu usaha yang sistematis menetapkan standar pelaksanaan tujuan perencanaan, merancang system informasi umpan balik, membandingkan dengan kegiatan nyata dengan standar, menentukan dan mengukur deviasi-deviasi dan mengambil tindakan

<sup>34</sup> Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1996), hlm. 232



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koreksi dan menjamin semua sumber daya yang di miliki dan di pergunakan dengan efektif dan efesien.

Pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kerja dan pengambilan tindakan dan mendapat pendukung pencapaian hasil yang di harapkan sesuai yang telah di tetapkan tersebut.

Pada dasarnya ada beberapa jenis pengawasan yang dapat di lakukan, yaitu:

1. Pangawasan intern dan ekstern

Pengawasan intern dan ekstern adalah pengawasan yang di lakukan oleh orang atau badan di dalam lingkungan unit organisasi yang bersangkutan pengawasan dalam bentuk ini di lakukan dengan cara pengawasan atasan langsung atau pengawasan melekat (built in control) atau pengawasan yang di lakukan secara rutin.

Pengawasan ekstern adalah pengawasan yang di lakukan oleh unit pengawasan yang berada di luar organisasi yang di awasi<sup>35</sup>.

2. Fungsi pengawasan

- a. Sebagai penilai apakah setiap unit-unit telah melaksanakan kebijakan dan prosedur yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing
- b. Sebagai penilai apakah surat-surat atau laporan yang di dapat sudah menggambarkan kegiatan-kegiatan yang sebenarnya secara tepat dan cermat.

---

<sup>35</sup> Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*,( Jakarta: Pustaka Alfabet, 2006), hlm. 86

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Sebagai penilai apakah pengendalian manajemen sudah cukup memadai dan dilakukan secara efektif.
- d. Sebagai peneliti apakah kegiatan telah dilaksanakan secara yakni mencapai tujuan yang sudah tetap sebelumnya.
- e. Sebagai peneliti apakah kegiatan telah dilaksanakan secara efisien.

Dari keterangan diatas bahwa di dalam suatu organisasi atau lembaga keuangan perlunya pengawasan yang efektif dan efisien supaya pelaksanaan sesuai dengan tujuan yang di inginkan.

## I. Pengawasan dalam islam

Filsafat dasar fungsi pengawasan dalam islam muncul dari pemahaman tanggung jawab individu untuk mencapai amanah yang di embannya, jembatan (pekerjaan) merupakan bentuk amanah yang harus di jalankan.<sup>36</sup>

Dalam al-Qur'an surah an-nisa ayat 58 Allah SWT berfirman:<sup>37</sup>

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: *sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada orang yang berhak menerimanya, dan menyuruh kamu apabila menetapkan hukum diantara kamu supaya kamu menetapkan dengan adil.*

<sup>36</sup> Depag RI, Al-qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: CV. Danul Sunnah, 2007), Ed tahun 2002, hlm. 49

<sup>37</sup> Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis Dan Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), Ed, 1-2, hlm, 88.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menunaikan amanah merupakan kewajiban setiap individu sebagai muslim, harus berhati-hati dan takwa dalam pekerjaannya, selalu mengevaluasi diri sebelum mengevaluasi orang lain dan merasa bahwa Allah senantiasa mengawasi segala aktifitasnya.

Allah swt berfirman dalam surah al -isra' ayat 13-14 yang berbunyi:

وَكُلُّ إِنْسَانٍ أَلْزَمْنَاهُ طَائِرَهُ فِي عُنُقِهِ وَنُخْرِجُ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ {  
كِتَابًا يَلْقَاهُ مَنْشُورًا (13) اقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا  
(14)

Artinya: *dan tiap-tiap manusia itu telah kami tetapkan amal perbuatannya (sebagaimana tepatnya kalung) pada lehernya dan kami keluarkan banginya pada hari kiamat sebuah kitab yang di jumpainya terbuka.*

Pengawasan internal yang melekat dalam setiap pribadi muslim akan menjauhkannya dari bentuk penyimpangan, dan menuntunnya konsisten menjalankan hukum-hukum allah dalam setiap aktivitasnya, dan ini merupakan tujuan umat islam. Akan tetapi, mereka hanyalah manusia biasa yang berpotensi melakukan kesalahan. Dalam sebuah masyarakat, salah seorang dari mereka pasti ada yang cenderung menyimpang dari kebenaran, atau menurut hawa nafsu.oleh karena itu, islam menetapkan sistem sosiologi politik untuk menjalankan fungsi pengawasan pelaksanaan hukum dan syari'at allah. Pengawasan merupakan tanggung jawab social dan politik yang harus di jalankan masyarakat, baik dalam bentuk formal maupun non formal.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam surah ali-Imran ayat 104 allah berfirman yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ  
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *dan hendaklah ada di antara kamu sedolongan umat yang menyuruh kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, ma'ruf segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada allah, sedangkan mungkar salah segala perbuatan yang menjauhkan kita dari padanya, merekalah orang-orang yang beruntung.* (QS. Al-imran ayat 104)

Allah memberikan peringatan kepada kaum muslimin yang tidak melakukan aksi atau perubahan ketika melihat tindak kemungkaran.

Ayat diatas menjelaskan suatu amal perbuatan amal manusia tetap teracatat oleh para malaikat yang teliti mengawasi dan mencatatnya. Dalam islam pengawasan lebih di tujukan kepada kesadaran dalam diri sendiri tentang keyakinan bahwa allah swt selalu mengawasi kita, sehingga takut untuk melakukan kecurangan, juga keadaran di luar diri kita. Seorang pemimpin harus mampu mengawasi semua kinerja karyawan agar tujuan dari sebuah perusahaan dapat tercapai sebgai mana yang telah di rencanakan.

Namun demikian, islam merumuskan kaidah pengawasan yang baku dan detail serta bentuk-bentuk pengawasan yang wahib di jalankan. Islam memberikan kebebasan setiap individu muslim guna menjalankan pengawasan sesuai dengan pengalaman, kondisi social atau manajemen yang terdapat dalam masyarakat.

#### 1. Pengertian pengawasan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Titik tolak yang di gunakan dalam membahas pengawasan sebagai salah satu fungsi organic manajemen ialah definisi yang mengatakan bahwa pengawasan merupakan proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa pekerjaan yang sedang di lakukan sesuai dengan rencana yang telah di tentukan sebelumnya. Pengawasan merupakan salah satu tugas mutlak yang di selenggarakan oleh semua orang yang menduduki jabatan manajerial, mulai dari manajer puncak hingga para manajer rendah yang secara langsung mengendalikan kegiatan-kegiatan teknis yang di selenggarakan oleh semua petugasa operasional.

Fungsi pengawasan dalam islam merupakan salah satu aktivitas atau fungsi manajemen yang terkait dengan aktivitas dengan fungsi lainnya, seperti perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, penetapan dan pelaksanaan keputusan. Pengawasan merupakan fungsi derivasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas manajemen, maka suatu system pengawasan setidak-tidaknya ahrus dapat dengan segera melaporkan penyimpangan-penyimpangan dari rencana.

## 2. Jenis-jenis pengawasan

### a. Waktu pengawasan

Berdasarkan bila pengawasan di lakukan, maka macam-macam pengawasan itu di bedakan atas pengawasan preventif dan pengawasan repressif. Dengan pengawasab preventif maksudnya pengawasan yang di lakukan sebelum terjadinya penyelewengan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesalahan(deviation) jadi, di adakan tindakan pencegahan agar jangan terjadi kesalahan-kesalahan dei kemudian hari. Pengawasan repressif maksunya adalah pengawasan setelah rencana sudah di jalankan, dengan kata lain di ukur hasil-hasil yang telah di capai dengan alat pengukur standar yang telah di tentukan terlebih dahulu.

b. Objek pengawasan

Berdasarkan obyek pengawasan, pengawasan dapat di bedakan atas penngawasan di bidang-bidang sebagai berikut:

- 1) Dalam bidang produksi, maka pengawasan itu dapat ditujukan terhadap kualitas hasil produksi ataupun terhadap likuiditas perusahaan.

2) Bidang keuangan

Kemampuan perusahaan untuk melakukan pengawasan dan pengendalian berbagai kegiatan keuangan tersebut di atas akan menunjukkan apakah perusahaan mampu mencapai kinerja tertentu ataukah tidak. Kinerja keuangan perusahaan haruslah di informasikan dalam suatu bentuk/laporan tertentu yang sering kali di namakan sebagai laporan keuangan. Laporan ini selain berfungsi sebagai gambaran mengenai posisi, juga sebagai informasi bagi para pemilik perusahaan pada periode tertentu dan juga informasi bagi para pemilik perusahaan (pemegang saham) mengenai keadaan perusahaan dan juga berbagai pihak yang terkait dengan perusahaan, misalnya para petugas pajak yang berkewajiban

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungut pajak perusahaan. Secara garis besar laporan keuangan tersebut tersebut terdiri dari neraca, laporan laba rugi, beserta laporan-laporan pendukung tambahan lainnya.

Fungsi pengawasan dalam kegiatan keuangan tentunya perlu senantiasa di lakukan, selain untuk memastikan apakah berbagai kewajiban keuangan telah di penuhi, juga untuk memastikan apakah alokasi pendanaan yang di lakukan mampu mencapai target yang telah di tentukan oleh perusahaan ataukah tidak. Ataukah kata lain apakah kinerja keuangan perusahaan dapat tercapai ataukah tidak.<sup>38</sup>

- 3) Pengawasan di bidang waktu bermaksud untuk menentukan, apakah dalam berproduksi sesuatu hasil produksi sesuai dengan waktu yang di rencanakan atau tidak.
- 4) Pengawasan di bidang manusia dengan kegiatan-kegiatan di jalankan sesuai dengan kegiatan-kegiatan di jalankan sesuai dengan instruksi, rencana tata kerja manual.

c. Subjek pengawasan

Subjek pengawasan di bedakan menjadi dua yaitu: pengawasan intern dan pengawasan ekstern. Pengawasan intern di lakukan oleh atasan<sup>39</sup>

d. Upaya pengawasan pembiayaan/kredit

<sup>38</sup> Ernie Trisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, Op.Cit. hlm, 331

<sup>39</sup> M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah mada University Press 2002), hlm 173-174

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan faktor-faktor penyebab terjadinya tunggakan pembiayaan pada usaha kecil dan menengah (UKM) dapat diminimalisir dengan berbagai macam upaya penyelamatan tunggakan pembiayaan. Berikut upaya pengawasan antara lain:

- a. Memilih seseorang yang menjadi account officer haruslah memiliki kemampuan untuk memahami berbagai macam masalah yang ada dan keterampilan sesuai dengan bidang yang digeluti, seorang AO harus memberikan solusi.
  1. Melakukan penyitaan terhadap agunan yang merupakan tindakan terakhir yang diambil oleh lembaga keuangan apabila nasabah tidak memiliki i'tikad baik untuk melinasi hutang-hutangnya.
  2. Melakukan upaya *Rescheduling* (penjadwalan kembali) yaitu tindakan yang diambil dengan cara melakukan perubahan pembayaran kewajiban nasabah atau jangka waktu angsuran. Dalam hal ini debitur diberikan keringanan dalam jangka waktu pembayaran kredit.
  3. Melakukan upaya *Restructuring* (penataan kembali) yaitu tindakan yang diambil oleh lembaga keuangan kepada nasabah dengan menambah jumlah pembiayaan sebagai modal nasabah dengan pertimbangan apakah nasabah akan membutuhkan tambahan dana atau tidak dan apakah usaha yang dibiayai masih layak atau tidak.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai sistem manajemen pengawasan pinjaman badan usaha milik desa (BUMDes) di desa rempak di tinjau menurut ekonomi islam di peroleh sebagai berikut:

1. BUMDes di desa Rempak menyediakan pinjaman bagi masyarakat sebagai modal untuk membuka usaha atau masyarakat yang kekurangan modal untuk mengembangkan usahanya, masyarakat bisa mengajukan pinjaman kepada BUMDes dengan melengkapi beberapa syarat dengan melampirkan, foto copy KTP, KK, Buku Nikah, Surat atau Sertifikat Tanah, dan foto 4x6 sebanyak 2 lembar.
2. BUMDes desa Rempak ini sudah membuat system untuk melakukan pengawasan kepada nasabah yang terdaftar di BUMDes desa Rempak yang mendapatkan pinjaman, yang mana pinjaman yang di peroleh dari BUMDes tersebut harus digunakan untuk modal usaha, sesuai denganh peraturan kampung atau PERDes BUMDes 2018 kecamatan sabak auh kabupaten siak No. 03 tahun 2018 pasal 8 sampai 12 yang berbunyi.
  - a. Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 17 Tahun 2007 tentang Keuangan Desa.
  - b. Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 18 Tahun 2007 tentang Badan Usaha Milik Desa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 19 Tahun 2007 tentang Alokasi Dana Desa.
  - d. Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 20 Tahun 2007 tentang Pedoman Pembentuk dan Mekanisme Penyusunan Peraturan Desa.
  - e. Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 21 Tahun 2007 tentang Sistem Pengawasan Pinjaman.
3. Adapun tinjauan ekonomi islam terhadap sistem manajemen pengawasan BUMDes di desa Rempak sudah sesuai dengan ekonomi islam karena BUMDes desa Rempak sudah melakukan pengawasan sesuai dengan PERdes BUMDes No 03 tahun 2018 dan sesuai dengan syariat islam secara maksimal kepada nasabah yang mendapatkan pinjaman, baik pengawasan internal maupun pengawasan eksternal.

**B. Saran**

Dari kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pengelola BUMDes desa Rempak agar lebih efektif dan efisien dalam melakukan pengawasan kepada nasabah yang mendapatkan pinjaman, supaya pinjaman tersebut dapat di alokasikan untuk modal usaha.
2. Untuk masyarakat desa Rempak kecamatan Sabak Auh untuk dapat memanfaatkan keberadaan BUMDes untuk membuat sebuah usaha dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dari sebelumnya.

3. Bagi para pembaca, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, selain itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun terhadap penyusunan skripsi bisa lebih sempurna.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad Ibrahim Abu Sinn, 2008 *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis Dan Kontemporer*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Akhmad Mujahidin, 2007, *Ekonomi Islam*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada press.
- Amzah Ya'qud, 1992 *Kode Etika Dagang Menurut Islam*, Bandung: CV. Diponegoro, anggota serta tugas dan wewenang
- Anwar Sanusi, 2013, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta Salemba –cet, ke-3
- Ayub Muhammad, 2009 *Understanding Islamic Finance*, Diterjemahkan Oleh Aditya Wisnu Priadi, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Bambang Prasetyo, 2010 *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Grasindo Persada Cet. Ke-5
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung, CV Jumatul 'ALI-ART
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Didin Hafidhuddin, dkk, 2002 *Manajemen Syariah Dalam Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Ernio T. Sule dan Karyawan S, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT Interprama Mandiri.
- Evita Isretno, 2011 *Pembiayaan Mudharabah Dalam Perbankan Syariah*, Jakarta, Chintya Press.
- Hasan Aedy, 2007, *Indahnya Ekonomi Islam*, Bandung, Alfabeta.
- <http://naifu.wordpress.com/2011/12/29/dewan-pengawas-syariah-dasar-hukum-persyaratan>
- Ismail Sholihin, 2009 *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT Gelara Angkasa Pertama.
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung PT Remaja Rosdakarya
- M. Nashiruddin Al-bani, Shahih Sunan Abu Daud, 2007, Jakarta: pustaka azzam, cet. 2.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mawardi, 2007, *Ekonomi Islam*, Pekanbaru, Alif Riau

Moch Daryah Sinungan, 2012 *Dasar-Dasar dan Teknik Manajemen Kredit*.

Muhammad, 2009 *Model-Model Akad Pembiayaan Dibank Syariah*, Yogyakarta: UII Press.

Sutedi, Adrian 2009 *Perbankan Syariah Tinjauan Dan Beberapa Segi Hukum*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Sutedi, Adrian 2009 *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan, Berdasarkan Prinsip Syariah* Bogor: Ghalia Indonesia

T. Hani Handoko, 2003, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Undang-Undang Republic Indonesia No.17 Tahun 2012 Tentang Pengkoperasian

Yuliana, 2008 *Pengantar Manajemen*, Pekanbaru: SUSKA PREwa Fss,

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ANGKET PENELITIAN

*Responden yang terhormat ,*

Melalui angket ini, penulis mohon bantuan kepada bapak/saudara untuk mengisi angket penelitian ini sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman.

Jawaban yang bapak/saudara di jamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi aktivitas bapak/saudara karena angket ini semata-mata untuk kepentingan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir dengan judul **SISTEM MANAJEMEN PENGAWASAN PINJAMAN (DIBUMDes) DI DESA REMPAK DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM**

angket ini di tujukan kepada seluruh nasabah BUMDes desa rempak kecamatan sabak auh atas bantuan bapak/saudara dalam pengisian angket ini saya ucapkan trima kasih.

### **A. Identitas Responden**

Nama lengkap :  
 Jenis kelamin :  
 Alamat :  
 Pendidikan :

### **B. Petunjuk Pengisian**

Mohon bapak/saudara untuk mengisi jawaban atau pilihan yang telah tersediakan memberi tanda(X) untuk jawaban yang di pilih.

1. Apakah bapak mendapatkan pinjaman dari BUMDes di desa rempak?
  - a. Iya
  - b. Tidak
2. Apakah bapak/ibu terbantu dengan adanya BUMDes didesa rempak?
  - a. terbantu
  - b. tidak terbantu
3. Apakah program yang di buat oleh BUMDes ini sudah membantu masyarakat?
  - a. Sudah
  - b. Belum

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah bapak/ibu sudah puas dengan pelayanan BUMDes di desa rempak?
  - a. Sangat puas
  - b. Puas
  - c. Tidak puas
5. Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan saat mengajukan pinjaman di BUMDes di desa rempak?
  - a. Iya
  - b. Tidak
6. Apakah ada kriterianya khusus untuk mendapatkan pinjaman dari BUMDes?
  - a. Ada
  - b. Tidak ada
  - c. Jika ada tolong sebutkan
7. Apakah pihak BUMDes mengawasi pinjaman yang telah diberikan kepada nasabah?
  - a. Iya
  - b. Tidak
8. Bagaimana proses pengawasan yang dilakukan oleh pihak BUMDes?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA**

pendahuluan	Nama saya Muhammad Nasrul mahasiswa semester 10 jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sedang melaksanakan penelitian untuk skripsi saya dengan judul : <b><i>“sistem manajemen pengawasan pinjaman diBUMDES di desa rempak ditinjau Menurut Ekonomi Islam”</i></b> adapun tujuan saya dalam kesempatan ini, saya mohon kesediaan bapak/saudara untuk membantu saya dalam menjawab beberapa pertanyaan atau mewawancarai. Apapun pendapat dan informasi yang bapak/ saudara berikan. Saya akan jamin kerahasiaannya dan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Adapun pertanyaan yang ingin saya wawancara adalah Sbb:
inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. apakah bapak mengetahui kapan BUMDes ini berdiri?</li> <li>2. apakah nasabah mendapatkan pinjaman diBUMDes?</li> <li>3. apa saja syarat-syarat yang harus di lengkapi masyarakat agar bisa mendapatkan pinjaman di BUMDes?</li> <li>4. adakah kriteria masyarakat yang mendapatkan pinjaman?</li> <li>5. bagaimana BUMDes mengawasi pinjaman kepada nasabah?</li> <li>6. adakah pelatihan/program yang dilaksanakan oleh BUMDes?</li> <li>7. bagaimana tindakan/ kebijakan dari BUMDes yang mengalami keterlambatan membayar?</li> <li>8. apa harapan dari bapak kepada pemerintahan untuk kemajuan BUMDes?</li> </ol>
penutup	Saya sangat menghargai pengorbanan waktu dan sumbangan pemikiran bapak/saudara berikan ini sangat membantu saya dalam melaksanakan penelitian saya. Oleh karena itu, saya sangat mengucapkan banyak terima kasih, semoga bantuan dan amal baik bapak/saudara mendapat imbalan dari Allah SWT. Amiin.



## DOKUMENTASI BUMDES DESA REMPAK



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SALAH SATU BAGIAN PEMGAWASAN DAN NASABAH BUMDES



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## NASABAH BUMDES



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul **SISTEM MANAJEMEN PENGAWASAN PINJAMAN DIBUMDES DESA REMPAK DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM**

yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Nasrul  
NIM : 11425103689  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu 21 Agustus 2019  
Waktu : 08.00 Wib  
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau


Pekanbaru, 12 September 2019 M

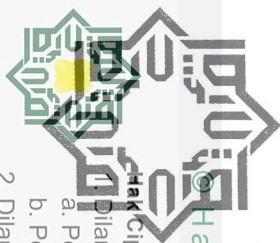
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. Heri Sunandar, M.CL**  
Sekretaris  
**Dra. Asmiwati, MA**  
Penguji I  
**H. Akmal Abdul Munir, Lc. MA**  
Penguji II  
**Bambang Hermanto. M.ag**

  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....

Kabag Tata Usaha  
Fakultas Syariah dan Hukum

  
**Erni, S.Sos., MM**  
NIP.19680226 199103 2 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 Po. Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/10155/2018

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD NASRUL

N I M : 11425103689

Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Telah Lulus :

**UJIAN KOMPREHENSIF**

Yang diselenggarakan pada tanggal : 14 DESEMBER 2018

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

UIN SUSKA RIAU

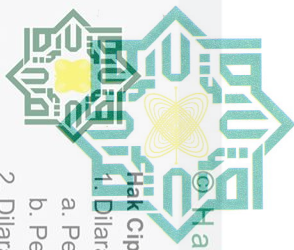
Pekanbaru, 27 Desember 2018

Dekan  
DR. Drs. H. Hajar, M.Ag  
NIP. 195807121986031005

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 Po. Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN**

1. NAMA : Muhammad nasrul
2. NOMOR MAHASISWA : 11425103689
3. JUDUL USUL PENELITIAN : Sistem manajemen pengawasan pinjaman bumdes di desa rempat menurut ekonomi islam
4. Hari/Tgl. Diseminarkan : Rabu / 31 Oktober 2018
5. Hasil Seminar dirumuskan adalah :
  - a. Judul : Disetujui / ~~Ditolak~~ / Disempurnakan
  - b. Latar Belakang Masalah : Jelas / ~~Masih Kabur~~ / Perlu Perbaikan
  - c. Permasalahan : Jelas / ~~Masih Kabur~~ / Dirumuskan kembali agar menjadi jelas
  - d. Tujuan dan Kegunaan Penelitian : Jelas / Mengambang / Perlu Perbaikan
  - e. Kerangka Teoritis (jika ada) : Jelas / Kurang Jelas / Perlu Disempurnakan
  - f. Rumusan Hipotesis (jika ada) : Cukup Tajam / Perlu Dipertajam
  - g. Metode Penelitian : Jelas / ~~Masih Kabur~~ / Perlu Perbaikan
  - h. Daftar Pustaka : Cukup / ~~Belum~~ untuk mendukung pemecahan masalah yang diteliti *Tambah ke yg relevan.*

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NARASUMBER

Drs. Yusran Sabili, MA

Catatan :

Perbaikan Judul dalam Seminar  
Dikonsultasikan dengan WD I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/19710  
T E N T A N G

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 004/F.I/PP.00.9/59/2019 Tanggal 2 Januari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **MUHAMMAD NASRUL**
2. NIM / KTP : **11425103689**
3. Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **SISTEM MANAJEMAN PENGAWASAN PINJAMAN BUMDES DIDESA REMPAK MENURUT EKONOMI ISLAM**
7. Lokasi Penelitian : **DESA REMPAK KEC. SABAK AUH KABUPATEN SIAK**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 8 Maret 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

#### Tembusan :

##### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# PEMERINTAH KABUPATEN SIAK

## KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Panglima Ghimban/ Rumah Dinas Jabatan Blok. II

**SIAK SRI INDRAPURA**

1. Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nomor : 070/Kesbangpol/153

: -

: Izin Penelitian

Kepada:

Yth. Pengulu.Kampung Rempak Kec. Sabak  
 Auh

di-

Tempat

Memenuhi maksud surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/19710 tanggal 08 Maret 2019 tentang perihal tersebut diatas, maka kami memberikan Rekomendasi Izin Penelitian kepada Saudara/i:

Nama : MUHAMMAD NASRUL  
 Nomor Mahasiswa : 11425103689  
 Program Studi : EKONOMI SYARIAH  
 Jenjang : S1  
 Alamat : PEKANBARU  
 Judul Penelitian : **SISTEM MANAJEMEN PENGAWASAN PINJAMAN BUMDES  
 DIDESA REMPAK DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Izin Penelitian dan pengumpulan data ini ;
- Pelaksanaan Kegiatan Izin Penelitian ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat;
- Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Izin Penelitian yang telah dilaksanakan kepada Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Siak dan Instansi yang bersangkutan.

Demikian Rekomendasi ini di berikan, agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini, dan diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Siak Sri Indrapura

Pada tanggal : 27 Mei 2019

**a.n. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA  
 DAN POLITIK KABUPATEN SIAK**

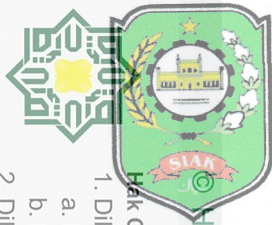
Kasi Kesatuan Bangsa

**T. YUSNIZAR, S.Sos**

**NIP. 19810613 2002 1003**

**Tembusan disampaikan kepada Yth :**

- Camat Sabak Auh
2. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang bersangkutan



# PEMERINTAH KABUPATEN SIAK

## KECAMATAN SABAK AUH

### KAMPUNG REMPAK

Jln. Datuk Abdurrahman No: 04. Email : [kampungrempak226@gmail.com](mailto:kampungrempak226@gmail.com) Kode Pos: 28664

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 503/PEM-KR/2019/...../4a

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : **SALMAN ALFARIS I.S.Sos.M.Si**

Jabatan : **Penghulu Kampung Rempak**

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MUHAMMAD NASRUL**

NIM : **11425103689**

Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**

Jenjang : **S1**

Judul Skripsi : **“ Sistem Manajemen Pengawasan Pinjaman BUMDES Didesa Rempak Ditinjau Menurut Ekonomi Islam”.**

Maksud : **Melakukan Penelitian / Riset Dikampung Rempak**

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di gunakan semestinya

Dikeluarkan di : Rempak  
Pada tanggal : 28 Mei 2019

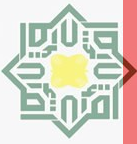
**PENGHULU REMPAK**  
**SALMAN ALFARIS I.S.Sos.M.Si**  
KEC. SABAK AUH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

MUHAMMAD NASRUL, lahir didesa Rempak kec. Sabak auh, kabupaten Siak pada tanggal 06 Juni 1996. Anak ke 4 dari 10 bersaudara dari pasangan ayahda Abdullah dan ibunda Anzar. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah madrasah ibtidayyah di desa Rempak kec. Sabak auh lulus pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Madrasah tsanawiyah dikabupaten siak lulus pada tahun 2011 setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah aliyah dan lulus pada tahun 2014, setelah itu melanjutkan studi di Universitas islam negeri sultan syarif kasim riau, jurusan ekonomi syariah pada fakultas syariah dan hukum. Dan masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan PKL (praktek kerja lapangan) dikantor Lembaga Amil Zakat Al Fikri di Pekanbaru pada tahun 2016. Dan juga telah melaksanakan KKN ( kuliah kerja nyata) didesa Bunut kec. Bunut kab. Pelalawan Propinsi Riau pada tahun 2017. Penulis melaksanakan penelitian yang berjudul ” **Sistem Manajemen Pengawasan Pinjaman di BUMDES Desa Rempak ditinjau menurut Ekonomi Islam**” lulus setelah dimunaqasyahkan dengan predikat sangat memuaskan pada tanggal 01 agustus 2019 dan berhak mendapatkan gelas sarjana Ekonomi Syariah (S.E).

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau